

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan pengembangan instrument, pengumpulan data kemudian dianalisis. Metode penelitian analitik korelasi adalah penelitian yang mengutamakan adanya korelasi. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian cross sectional (Notoadmojo, 2014).

Metode cross sectional adalah metode dengan menghubungkan variabel independen dan dependen yang terjadi pada suatu objek penelitian, penelitian ini dilakukan pengukuran sekali dalam satu waktu (Hidayat, 2011).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Desa Wonoyoso, Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 24 Januari - 2 Februari 2022.

#### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling**

##### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia sekolah di Desa Wonoyoso Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang yang berjumlah 493 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang sebelumnya diteliti dan ditarik kesimpulan karakteristiknya (Masturoh & Anggita, 2018). Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia sekolah di Desa Wonoyoso Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang dengan menggunakan *cluster sampling*, dengan masing-masing populasi di 8 rusun yaitu Krajan (45), Dawung (58), Larangan (52), Joho (70), Rejosari (64), Kawah (60), Sambeng (62), Wonoasri (82). Pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin (1960) dimana dalam penelitian ditemukan jumlah sampel yang besar, sehingga memperkecil perhitungan dalam mendapatkan sampel untuk mewakili populasi.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{493}{1 + 493(0.05)^2}$$

$$n = \frac{493}{1 + 493 (0.0025)}$$

$$n = \frac{493}{1 + 1.2325}$$

$$n = 220,8 \text{ (dibulatkan menjadi 221)}$$

Keterangan :

N = Besar Populasi

n = Besar Sampel

d = Tingkat signifikansi (p) kepercayaan yang diinginkan (5%=0,05)

Berdasarkan rumus diatas maka besar sampel (n) Yang didapatkan adalah 221 responden.

### 3. Teknik *Sampling*

Penelitian ini menggunakan teknik sampel menggunakan cluster sampling, teknik ini peneliti melibatkan dengan mengumpulkan data dari kelompok-kelompok individu atau cluster yang berada pada suatu tempat, kemudian dilakukan pengambilan sampel secara acak pada populasi tersebut (Syahrudin dan Salim, 2012).

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dari penelitian ini adalah :

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Orang tua yang memiliki anak usia sekolah (6-12 tahun)
- 2) Orang tua yang tinggal di Desa Wonoyoso Kecamatan Pringapus Kabupaten Semarang
- 3) Orang tua yang bersedia menjadi responden

#### b. Kriteria Eksklusi

- 1) Orang tua yang memiliki anak usia < 6 tahun
- 2) Orang tua yang buta huruf
- 3) Orang tua yang sulit berkomunikasi dengan baik

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

| No | Variabel                               | Definisi Operasional   | Alat Ukur   | Hasil Ukur   | Skala   |
|----|--|--|---|--|---------|
| 1. | Variabel independen tingkat pendidikan | Tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan pendidikan dari sekolah formal.   | Pengukuran dengan menggunakan kuesioner dengan menanyakan pendidikan terakhir kepada responden. | Hasil pengukuran dikategorikan menjadi sebagai berikut :<br>a. Rendah (SD, SMP)<br>b. Tinggi (SMA-Perguruan Tinggi)  | Ordinal |
| 2. | Variabel dependen kecemasan orang tua  | Rasa takut yang tidak jelas disertai dengan perasaan ketidakpastian, ketidakberdayaan, isolasi, dan ketidakmampuan, serta keadaan dimana emosi tanpa objek tertentu. | Kuesioner skala pengukuran kecemasan menurut Zung Self Anxiety Rating Scale (ZSAS)              | Hasil pengukuran dikategorikan sebagai berikut:<br>a. Skor 20-44 : normal/tidak cemas<br>b. Skor 45-59 : ringan<br>c. Skor 60-74 : sedang<br>d. Skor 75-80 : berat | Ordinal |

## **E. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

### **1. Variabel Independen**

Variabel independen pada penelitian ini yaitu tingkat pendidikan orang tua pada masa pandemi COVID-19

### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kecemasan orang tua pada masa pandemi COVID-19.

## **F. Pengumpulan Data**

### **1. Pengumpulan data**

Pengumpulan data pada penelitian ini melalui data primer yang diperoleh dari kuesioner tingkat pendidikan dan tingkat kecemasan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data kelurahan yaitu data jumlah orang tua yang memiliki anak usia sekolah di Desa Wonoyoso.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner tingkat pendidikan dengan menanyakan pendidikan formal yang sudah ditempuh, menurut (Arikunto, 2012), tingkat pendidikan terbagi menjadi 2 kategori, yaitu : Pendidikan Rendah (SD, SMP) dan Pendidikan Tinggi (SMA-Perguruan Tinggi). Sedangkan untuk kuesioner tingkat kecemasan menggunakan kuesioner dari penelitian sebelumnya dari (Nasution et al.,

2013) menggunakan kuesioner Zung Self Rating Anxiety Scale (ZSAS) yang merupakan kuesioner yang dirancang oleh William WK, terdapat 15 pertanyaan kearah peningkatan kecemasan dan 5 pertanyaan ke arah penurunan kecemasan, hasil uji validitas dengan nilai terendah 0,663 dan tertinggi 0,918 pada masing-masing pertanyaan dengan nilai alpha terbesar 0,829.

## 2. Prosedur perizinan

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dan mencari data dari Universitas Ngudi Waluyo
- b. Peneliti mengajukan izin penelitian dan mencari data kepada Kepala Desa Wonoyoso dengan membawa surat rekomendasi dari Universitas Ngudi Waluyo
- c. Setelah peneliti mendapatkan izin dari Kepala Desa Wonoyoso, peneliti melihat dan mengumpulkan data warga dikantor desa, kemudian menentukan data sesuai dengan kriteria (umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan)
- d. Peneliti melakukan penelitian dan mencari data.

## 3. Pemilihan asisten peneliti

Peneliti mencari dua asisten penelitian dalam membantu peneliti menjelaskan maksud, tujuan, dan manfaat penelitian kepada responden serta membantu peneliti dalam membagikan dan mengumpulkan kuesioner penelitian.

#### 4. Prosedur pengumpulan data

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian dan mencari data dari Universitas Ngudi Waluyo.
- b. Peneliti mengajukan izin penelitian dan mencari data kepada Kepala Desa Wonoyoso dengan membawa surat rekomendasi dari Universitas Ngudi Waluyo.
- c. Setelah peneliti mendapatkan izin dari Kepala Desa Wonoyoso, peneliti melihat data warga dikantor desa, kemudian menentukan data sesuai dengan kriteria (umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan).
- d. Peneliti memeriksa kelengkapan pengambilan data menggunakan kuesioner yang dilengkapi dengan informed consent yang akan diisi oleh responden.
- e. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 24 Januari – 2 Februari 2022 dengan teknik *cluster sampling* pada beberapa rusun warga di desa Wonoyoso melalui cara door to door kepada responden, dengan menjelaskan maksud, tujuan, dan manfaat penelitian. Kemudian responden yang bersedia akan menandatangani informed consent, mengisi kuesioner dari peneliti dengan waktu 5 menit, dan terakhir mengecek kembali kelengkapan jawaban dalam kuesioner serta menyebutkan hasil skor dari kuesioner kepada responden.

## **G. Etika penelitian**

### *1. Informed Consent*

Peneliti melakukan penjelasan kepada responden mengenai maksud, tujuan dan manfaat dilakukannya penelitian. Setelah penjelasan informed consent, kemudian keputusan menjadi responden apakah bersedia atau menolak, bagi responden yang bersedia akan menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti bersedia sebagai responden dalam penelitian.

### *2. Anonymity*

Peneliti memastikan dalam pengambilan data pada responden tidak akan menulis nama responden tetapi hanya berupa inisial.

### *3. Confidentiality*

Peneliti akan merahasiakan semua data yang diambil dari responden, data hanya akan digunakan oleh peneliti dalam kepentingan penelitian.

### *4. Beneficiency*

Peneliti akan menyampaikan hasil dari pengisian kuesioner agar mengetahui tingkat kecemasan responden.

### *5. Nonmalefience*

Peneliti hanya akan memberikan instruksi responden untuk mengisi kuesioner tanpa melakukan tindakan lain.

## H. Pengolahan Data

Setelah tahap pengumpulan data tahap selanjutnya adaah pengolahan data.

Adapun tahapan-tahapan pengolahan data yaitu sebagai berikut :

### 1. *Editing*

Pada tahap awal ini peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan semua data yang telah selesai diisi oleh responden, dari identitas sampai hasil pengukuran. Pada penelitian akan dilakukan pengolahan semua data dari responden.

### 2. *Scoring*

Peneliti melakukan penilaian pada masing-masing jawaban responden yang sudah terkumpul. Penilaian dilakukan dengan pemberian skor pada masing-masing kuesioner yang sudah diisi responden menggunakan instrumen penelitian ZSAS (Zung Self Anxiety Rating Scale).

### 3. *Coding*

Tahap *coding*, peneliti melakukan pengkodean dengan pemberian angka numerik pada klasifikasi data, dalam upaya untuk memudahkan pengolahan data. Kode tersebut sebagai berikut :

#### a. Jenis kelamin

Perempuan : 1

Laki-laki : 2

#### b. Umur

21-40 tahun : 1

41-55 tahun : 2

c. Tingkat Pendidikan

1) Pendidikan Rendah (SD, SMP) : 1

2) Pendidikan Tinggi (SMA-Perguruan Tinggi) : 2

d. Kecemasan

1) Normal/ Tidak Cemas : 1

2) Ringan : 2

3) Sedang : 3

4) Berat : 4

4. *Tabulating*

Peneliti melakukan tabulasi data sesuai dengan penyesuaian kategori yang sudah ditentukan sesuai kode dalam bentuk angka yang sebelumnya sudah dikelompokkan.

5. *Entering*

Peneliti melakukan proses memasukkan data satu persatu item pertanyaan berupa coding yang telah selesai ditabulasikan ke dalam komputer untuk dianalisis menggunakan program microsoft excel.

6. *Transferring*

Peneliti memindahkan hasil coding yang sudah ditabulasikan ke program SPSS untuk menganalisa data dan mendapatkan hasil yang akurat.

7. *Cleansing*

Peneliti pada tahap terakhir memastikan bahwa pemasukan data ke dalam komputer sudah sesuai dan lengkap.

## **I. Analisis Data**

### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat adalah metode yang menjelaskan dan menggambarkan karakteristik setiap variabel (Notoadmojo, 2014). Analisis yang menggunakan distribusi pada frekuensi yang diklasifikasikan dengan kategori-kategori tertentu. Analisis univariat yang digunakan adalah karakteristik responden, analisis tingkat pendidikan responden, dan kecemasan responden.

### **2. Analisis Bivariat**

Pada analisis penelitian ini menggunakan uji *Spearman Rank Correlation*, yaitu uji yang berguna untuk mengetahui hubungan dua atau lebih populasi yang berpasangan dengan menggunakan data ordinal. Uji hubungan bivariate spearman bisa digunakan pada distribusi tidak normal dan tidak harus menyamakan varian data tetapi harus linear antara populasinya (Goni, Idan Amalia, S, 2015).